

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN KOMPETENSI
RELASI INTERPERSONAL PADA PENYANDANG CACAT
TUBUH**

S k r i p s i

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mencapai derajat Sarjana S-1



Disusun oleh :

RATNANING SANJA PALUPI
F 100 020 028

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2006

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN
KOMPETENSI RELASI INTERPERSONAL PADA
PENYANDANG CACAT TUBUH
SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Derajat Sarjana S-1 Psikologi**

Diajukan oleh :

**RATNANING SANJA PALUPI
F 100 020 028**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2006**

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN
KOMPETENSI RELASI INTERPERSONAL PADA
PENYANDANG CACAT TUBUH**

Disusun oleh :

RATNANING SANJA PALUPI
F 100 020 028

Telah disetujui untuk dipertahankan

di depan Dewan Penguji oleh :

Pembimbing Utama

Drs. Biyono

tanggal 17 November 2006

Pembimbing Pembantu

Lisnawati Ruhaena P. S.Psi

tanggal 24 November 2006

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN
KOMPETENSI RELASI INTERPERSONAL PADA
PENYANDANG CACAT TUBUH**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

RATNANING SANJA PALUPI
F 100 020 028

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada tanggal 1 Desember 2006
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Penguji utama

Drs. Biyono

Penguji pendamping I

Lisnawati Ruhaena P. S.Psi

Penguji pendamping II

Drs. Moch Ngemron, MS

Surakarta, 2006
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Psikologi
Dekan,

(Susatyo Yuwono, S.Psi, M.Si)

MOTTO

“Bismillahir rahmanir rahim”

(Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang)

“Wahai orang beriman, bersabarlah kamu (menghadapi kesulitan-kesulitan dunia) dan tingkatkanlah kesabaran kamu dan bersiagalah kamu terhadap lawan, dan bertaqwalah kamu kepada Allah, supaya kamu beruntung”

(Al-Imran, 200)

Segala sesuatu itu harus dijalani dengan sepenuh hati

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan segenap cinta dan do'a

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

- Papa dan Mama tercinta, atas kasih sayang, kepercayaan dan doa tiada henti
- Kakak-kakak dan keponakan penulis

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum wr.wb.

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari skripsi ini tidak akan dapat selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu dengan segala kerendahan dan ketulusan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Susatyo Yuwono, S.Psi.,M.Si., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
2. Drs. Biyono, selaku pembimbing utama yang telah berkenan memberikan dorongan dan petunjuk kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
3. Lisnawati Ruhaena P, S.Psi, selaku pembimbing pendamping yang telah berkenan meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuk kepada penulis sampai terselesaikannya skripsi ini.
4. Drs. Suparno M.Si., selaku pembimbing akademik yang telah banyak memberikan bimbingan dukungan selama penulis menempuh studi di Fakultas Psikologi .
5. Seluruh staf pengajar Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberi bekal ilmu akademik yang sangat bermanfaat bagi penulis hingga terselesainya studi di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

6. Staf kepastakaan dan tata usaha di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah membantu kelancaran studi selama penulis menimba ilmu di Fakultas ini.
7. Drs. Imam Choiri, MM, selaku kepala BBRSD Prof. DR. Soeharso Surakarta yang telah memberi ijin dan kesempatan pada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Drs. Emir Hidayat, selaku kepala balai unit bagian program dan advokasi sosial.
9. Dra Sri Ratna Kumala, selaku kepala seksi program dan advokasi sosial dan Ibu Wahyu yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan penelitian dan memberikan informasi yang penulis butuhkan.
10. Seluruh siswa-siswi BBRSD yang telah berpartisipasi dan membantu kelancaran penelitian penulis.
11. Papa dan Mama tercinta, motivasi terbesar dan kedua kakak penulis, mbak Nanda dan mas Heri tak lupa Rianda Nizal Ramadhan, keponakan penulis yang selalu memberi keceriaan dan membuat tawa di saat penat.
12. Muhammad Rizal, terima kasih untuk selalu mengingatkan agar tidak putus asa dan sahabat-sahabat penulis Ipit, Anggra, Mut, Arum, Mely, Edni, Tri, Papap, Farida, Silvi, Etik, Pitonk, yang selalu meneriakkan semangat, semangat, semangat!!! serta teman-teman seperjuangan kelas A angkatan 2002. Terima kasih atas dorongan, dukungan dan berbagi cerita serta doanya selama ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis hanya bisa mengucapkan banyak terimakasih, semoga amal dan kebaikannya mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa apa yang telah penulis susun ini masih banyak kekurangan, namun demikian penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Surakarta, November 2006

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAKSI.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian	10
C. Manfaat Penelitian	10
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Kompetensi Relasi Interpersonal	12
1. Pengertian Kompetensi Relasi Interpersonal	12
2. Karakteristik Individu Yang Memiliki Kompetensi.....	
Relasi Interpersonal	18

3. Aspek-aspek Kompetensi Relasi Interpersonal.....	19
4. Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kompetensi.....	
Relasi Interpersonal.....	25
B. Konsep Diri.....	28
1. Pengertian Konsep Diri.....	28
2. Aspek-aspek Konsep Diri.....	30
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri.....	32
4. Arti Penting Konsep Diri Dalam Menentukan Perilaku.....	35
5. Karakteristik Individu Yang Mempunyai Konsep Diri.....	
Positif dan Negatif.....	37
C. Penyandang Cacat Tubuh.....	39
1. Pengertian Penyandang Cacat Tubuh.....	39
2. Klasifikasi Cacat Tubuh.....	40
3. Penyebab Cacat Tubuh.....	43
4. Perkembangan Emosi Penyandang Cacat Tubuh.....	46
5. Perkembangan Sosial Penyandang Cacat Tubuh.....	47
6. Kompetensi Relasi Interpersonal Pada Penyandang.....	
Cacat Tubuh.....	48
7. Konsep Diri Pada Penyandang Cacat Tubuh.....	51
D. Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kompetensi.....	
Relasi Interpersonal Pada Penyandang Cacat Tubuh.....	55
E. Hipotesis.....	59

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	60
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	61
C. Subjek Penelitian	62
D. Metode Dan Alat Pengumpulan Data	64
E. Validitas dan Reliabilitas	67
F. Metode Analisis Data	69

BAB IV. LAPORAN PENELITIAN

A. Persiapan Penelitian	71
1. Orientasi kancan penelitian.....	71
2. Persiapan dan penyusunan alat ukur	73
B. Pelaksanaan Penelitian	77
1. Penentuan subjek penelitian.....	77
2. Pelaksanaan <i>try out</i> terpakai	77
3. Pelaksanaan skoring.....	79
4. Hasil validitas dan reliabilitas.....	80
C. Hasil Analisis Data	82
1. Uji asumsi	82
2. Uji homogenitas	83
3. Uji hipotesis	83
D. Pembahasan	85

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	93
B. Saran-saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	99

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
I. <i>Blue print</i> skala konsep diri sebelum penelitian.....	75
II. <i>Blue print</i> skala kompetensi relasi interpersonal sebelum penelitian	76
III. Susunan aitem skala konsep diri setelah penelitian	80
IV. Susunan aitem skala kompetensi relasi interpersonal setelah penelitian ...	81
V. Hasil uji homogenitas	83
VI. Hasil analisis <i>product moment</i>	84
VII. Nilai rata-rata dan kategori kompetensi relasi interpersonal.....	
subjek berdasarkan penyebab kecacatan	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A. Tabel konsep diri dan kompetensi relasi interpersonal tiap subjek.....	100
B. Validitas dan reliabilitas skala konsep diri dan skala kompetensi relasi interpersonal.....	102
C. Uji asumsi normalitas dan linieritas.....	120
D. Hasil analisis korelasi <i>product moment</i>	126
E. Uji homogenitas variansi 1-Jalur	130
F. Hasil analisis varians 1-Jalur	135
G. Kategorisasi konsep diri dan kompetensi relasi interpersonal	138
H. Skala penelitian	142
I. Surat keterangan penelitian.....	153

ABSTRAKSI

HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN KOMPETENSI RELASI INTERPERSONAL PADA PENYANDANG CACAT TUBUH

Manusia selalu berinteraksi dengan individu lain untuk memenuhi kebutuhan fisik dan psikologisnya, tak terkecuali penyandang cacat tubuh. Dalam berinteraksi terdapat komunikasi di dalamnya. Komunikasi merupakan sarana dalam menjalin relasi interpersonal, untuk menjaga relasi interpersonal dalam jangka waktu lama diperlukan adanya kompetensi relasi interpersonal. salah satu faktor yang mempengaruhi kompetensi relasi interpersonal adalah konsep diri karena setiap individu berperilaku sesuai dengan konsep diri yang dimilikinya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan kompetensi relasi interpersonal pada penyandang cacat tubuh. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu konsep diri, sedangkan variabel tergantungan adalah kompetensi relasi interpersonal. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan positif antara konsep diri dengan kompetensi relasi interpersonal pada penyandang cacat tubuh.

Subjek dalam penelitian ini adalah penyandang cacat tubuh berjumlah 58 orang. Metode pengumpulan data menggunakan skala konsep diri dan kompetensi relasi interpersonal. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis *Product Moment* dari Pearson.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi (r) = 0,404; $p = 0,002$; $p < 0,01$, berarti ada hubungan positif yang sangat signifikan antara konsep diri dengan kompetensi relasi interpersonal. Semakin tinggi konsep diri maka semakin tinggi pula kompetensi relasi interpersonal. Peranan atau sumbangan efektif konsep diri terhadap kompetensi relasi interpersonal sebesar 16,3% dan masih terdapat 83,7% variabel lain yang berpengaruh terhadap kompetensi relasi interpersonal selain konsep diri.

Konsep diri pada subjek penelitian tergolong sedang (mengarah tinggi) ditunjukkan oleh rerata empirik sebesar 133,845 dan rerata hipotetik sebesar 127,5, yang dapat diinterpretasikan bahwa para penyandang cacat tubuh yang menjadi subjek penelitian ini memiliki penilaian yang cukup positif terhadap dirinya sendiri, dimana subjek mampu menerima keadaan dirinya serta mampu untuk melihat segala kekurangan dan kelebihan dirinya secara realistis. Kompetensi relasi interpersonal pada subjek penelitian tergolong sedang (mengarah tinggi) ditunjukkan oleh rerata empirik sebesar 137,776 dan rerata hipotetik sebesar 115, yang dapat diinterpretasikan bahwa subjek penelitian ini mempunyai kompetensi relasi interpersonal yang cukup bagus, sehingga subjek dapat mengembangkan kompetensi relasi interpersonalnya dengan baik, meskipun memiliki kekurangan fisik tidak menjadikan mereka rendah diri.

Dalam penelitian ini juga terdapat tambahan data untuk melihat perbedaan kompetensi relasi interpersonal penyandang cacat tubuh ditinjau dari penyebab kecacatan, yaitu cacat tubuh karena kecelakaan, penyakit dan bawaan.

Berdasarkan hasil analisis varian satu jalur diperoleh nilai $F = 5,578$, $R^2 = 0,169$ $p = 0,006$; ($p < 0,01$). Ini berarti ada perbedaan yang sangat signifikan kompetensi relasi interpersonal pada subjek penelitian ditinjau dari penyebab kecacatan kecelakaan, penyakit dan bawaan. Nilai rata-rata kompetensi relasi interpersonal subjek yang mengalami kecacatan karena kecelakaan = 130,636; kecacatan karena penyakit = 129,125, kecacatan karena bawaan = 144,774, sehingga kompetensi relasi interpersonal pada penyandang cacat tubuh karena bawaan lebih tinggi daripada penyandang cacat tubuh karena kecelakaan dan penyakit.